

**PENGARUH KOREKSI FISKAL DAN RASIO HUTANG TERHADAP
KONSISTENSI LABA DI PERUSAHAAN MAKANAN NON KONSOLIDASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:
HENDRY DHARMA PUTRA
126222118**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOREKSI FISKAL DAN RASIO HUTANG TERHADAP
KONSISTENSI LABA DI PERUSAHAAN MAKANAN NON KONSOLIDASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

HENDRY DHARMA PUTRA

126222118

LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**PENGARUH KOREKSI FISKAL DAN RASIO HUTANG TERHADAP
KONSISTENSI LABA DI PERUSAHAAN MAKANAN NON KONSOLIDASI**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Hendry Dharma putra

126222118

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA, BKP

ABSTRAK

Perbedaan laba akuntansi dan pajak merupakan hal yang sering menjadi perdebatan dalam mempengaruhi laba perusahaan ditambah lagi dengan pandemi COVID-19 yang terjadi pada 2020 yang mengakibatkan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian terutama pada perusahaan yang bergerak dibidang makanan. Selain itu dalam hal bertahan saat pandemi salah satu caranya adalah dengan berhutang agar perusahaan tidak gulung tikar. Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan populasi perusahaan makanan non-konsolidasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 dengan total 6 perusahaan yang menghasilkan 24 sampel. Dianalisis dengan software IBM SPSS 25. Perbedaan laba akuntansi dan pajak tidak memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap persistensi laba sedangkan tingkat hutang memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap persistensi laba.

Kata kunci: Laba, Beda Permanen, Beda Temporer, Tingkat Hutang, Persistensi Laba.

ABSTRACT

The difference between accounting profits and taxes is often debated in influencing company profits, especially with the COVID-19 pandemic in 2020, which resulted in many companies experiencing losses, especially those operating in the food sector. Apart from that, one way to survive during a pandemic is to go into debt so that the company doesn't go bankrupt. The research method is quantitative, with a population of non-consolidated food companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022, with six companies resulting in 24 samples, which were analyzed with IBM SPSS 25 software. Differences in accounting profits and taxes do not directly influence earnings persistence, while debt levels have a significant direct influence on earnings persistence.

Keywords: Profit, Permanent differences, Temporary differences, Debt level, Earnings persistence

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat-Nya, yang turut membimbing penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini dirancang untuk memenuhi kriteria kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis diberkati dengan bimbingan, bantuan, dan dukungan yang melimpah dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, yang memberikan doa, dukungan moral, dan cinta tanpa batas, menjadi pilar kuat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Fanny dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan positif, memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penulisan tugas akhir.

Terima kasih atas dedikasi dan kerja sama yang baik, semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan ilmu dan profesi akuntansi.

Jakarta, 10 December 2023



Hendry Dharma Putra

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Kerangka Teoritis | 7 |
| 2.1.1 Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>) | 7 |
| 2.1.2 Pajak | 8 |
| 2.1.3 Hutang | 13 |
| 2.1.4 Persistensi Laba..... | 14 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka..... | 15 |
| 2.3 Model Penelitian | 16 |
| 2.4 Hipotesis Konseptual | 16 |
| 2.4.1 Book-Tax Difference Terhadap Persistensi Laba | 16 |
| 2.4.2 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1 Definisi Operasional | 18 |
| 3.1.1 Variabel Terikat..... | 18 |
| 3.1.2 Variabel Bebas | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1.3 Pengukuran Variabel | 20 |
| 3.2 Populasi Sampel..... | 20 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.3.1 Jenis Data | 21 |
| 3.3.2 Sumber Data | 21 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 21 |
| 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 21 |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik | 22 |
| 3.5 Model Regresi..... | 24 |
| 3.6 Uji Hipotesis | 24 |
| 3.6.1 Uji <i>Goodness of Fit</i> | 25 |
| 3.6.2 Uji Statistik F..... | 25 |
| 3.6.3 Uji Statistik t..... | 25 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian..... | 26 |
| 4.2 Analisis Data..... | 28 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif..... | 28 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 29 |
| 4.2.3 Model Regresi | 32 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis..... | 33 |
| 4.3 Pembahasan | 35 |
| 4.3.1 Pengaruh Beda Permanen Terhadap Presistensi Laba | 35 |
| 4.3.2 Pengaruh Beda Temporer Terhadap Presistensi Laba..... | 36 |
| 4.3.3 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Presistensi Laba | 36 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 37 |
| 5.1 Simpulan | 37 |
| 5.2 Saran | 37 |
| REFERENSI | 38 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 4.1 Daftar Nama Perusahaan..... | 27 |
| 4.2 Unit Observasi..... | 28 |
| 4.3 Statistik Deskriptif | 28 |
| 4.4 Hasil Uji Normalitas | 29 |
| 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas | 30 |
| 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 31 |
| 4.7 Hasil Uji Autokorelasi | 32 |
| 4.8 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> | 33 |
| 4.9 Hasil Uji F..... | 34 |
| 4.10 Hasil Uji Statistik T..... | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Konseptual | 16 |
|-------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakang ini persaingan dalam dunia usaha cukup ketat. Seperti yang diketahui sejak 2019 telah terjadi pandemi COVID-19 dan berubah menjadi endemic pada 2023, namun masalah yang perekonomian yang timbul tidak serta merta langsung hilang. Sehingga banyak sekali perubahan yang terjadi di masa sekarang ini. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan dan akhirnya gulung tikar alias bangkrut. Untuk dapat melakukan aktivitasnya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka dibutuhkan dana atau modal baik yang dapat diperoleh dari investor maupun kreditur. Dana tersebut tentunya akan diperoleh perusahaan jika mendapatkan kepercayaan dari kreditur maupun investor. Kepercayaan itu dapat diperoleh jika perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik, yang dapat diukur dari laba yang diperoleh.

Laba merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Dengan laba perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan melakukan berbagai penelitian untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, laba juga sering digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*stakeholder*). Laba yang tinggi akan menguntungkan beberapa pihak, yaitu: (1) manajer dalam hal penentuan bonus yang akan diterima, (2) pemilik dalam hal perhitungan dividen, (3) karyawan dalam hal kompensasi yang diterima, (4) kreditur dalam memprediksi kemungkinan penerimaan bunga beserta pokok pinjaman yang diberikan, (5) pemerintah dalam hal penerimaan pajak (penghasilan) dan pajak lain – lain. Laba yang tinggi memang menjadi harapan setiap perusahaan. Laba yang tinggi memang menjadi harapan setiap perusahaan. Namun ukuran perusahaan bukan penentu apakah perusahaan besar atau kecil dalam hal bayar membayar pajak dan tidak bisa dihindari (didik, 2022).

Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earning*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan alur kasnya dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan (Wiryandari & Yulianti, 2008). Laba perusahaan diharapkan dapat terus tumbuh setiap tahunnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun (Andriyani, 2017).

Tujuan pelaporan keuangan menurut PSAK No. 1 Tahun 2017 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi keuangan membantu pihak internal dan pihak eksternal sebagai pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, seperti perencanaan dan evaluasi kegiatan operasional perusahaan, pemberian kompensasi dan bonus, ukuran kinerja manajemen, dasar penentuan besarnya pengenaan pajak, serta pengambilan keputusan investasi dan peminjaman dana kepada perusahaan. Menurut PSAK no. 25, Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut juga seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang

Untuk memfasilitasi tujuan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam mengambil sebuah keputusan. Kriteria agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yaitu: (1) Dapat dipahami, yang berarti kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. (2) Relevan, yang berarti informasi dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil dimasa lalu. (3) Materialitas, yang berarti informasi dapat dikatakan material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil berdasarkan laporan keuangan. (4) Keandalan, informasi akan dikatakan *realible* apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan salah satunya digunakan sebagai dasar penilaian kinerja dan keadaan finansial. Laporan keuangan perusahaan selain ditujukan untuk kepentingan pemegang saham juga ditujukan untuk kepentingan perpajakan, sehingga untuk perhitungan pajak perusahaan diharuskan untuk membuat laporan keuangan fiskal. Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak berhubungan langsung dengan laba, dimana laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan berbagai pihak yang berkepentingan.

Di Indonesia, dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sedangkan untuk kepentingan pajak berpedoman pada Peraturan Perpajakan. Adanya perbedaan antara prinsip akuntansi dengan aturan perpajakan menghasilkan dua jenis penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba komersial menurut SAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut peraturan pajak). Perbedaan antara laba fiskal dan laba akuntansi terjadi karena adanya perbedaan metode perhitungan antara perusahaan dan perhitungan oleh fiskal. Perusahaan dapat menyusun laporan dengan menggunakan metode berbasis kas ataupun berbasis akrual, sedangkan secara fiskal penyusunan laporan harus menggunakan metode berbasis kas. Perbedaan yang terjadi antara laba menurut perusahaan dan fiskal dapat dibagi menjadi dua yaitu perbedaan sementara dan perbedaan tetap. Perbedaan itulah yang menimbulkan istilah *book-tax differences* dalam analisis perpajakan (Resmi, 2011).

Book-tax difference dalam analisis perpajakan menjadi salah satu cara untuk menilai kualitas laba perusahaan (Wijayanti, 2006). Kualitas laba dari suatu perusahaan sering dikaitkan dengan persistensi laba, karena persistensi laba merupakan komponen dari karakteristik kualitatif relevansi yaitu *predictive value* (Jonas dan Blanchet, 2000). Laba yang tidak terlalu berfluktuatif merupakan ciri – ciri dari laba yang persisten dan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan adalah cenderung baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi persistensi laba adalah tingkat hutang. Leverage, profitabilitas, dan informasi asimetris tidak mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar untuk properti investasi (Herlin, Sarwo, dan Novia, 2021). Tingkat

hutang merupakan sumber modal perusahaan guna membiayai kegiatan perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal jika diinvestasikan dengan baik. Namun tidak semua hutang akan menghasilkan laba yang presisten. Tingkat hutang (*Leverage ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress (Sarwo dan Samuel, 2022). Tingkat hutang yang tinggi dari perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan presistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik dimata auditor dan investor (Fanani, 2010)

Berdasarkan pada penjabaran diatas maka dapat diperkirakan bahwa perbedaan laba menurut perusahaan dengan fiskal, serta tingkat hutang dapat berpengaruh pada persistensi laba dimasa yang akan mendatang. Tetapi dari beberapa jurnal yang ada, tidak semua menyatakan bahwa kedua hal tersebut memiliki pengaruh terhadap persistensi laba perusahaan.

Menurut Citra Ayu Kusuma Dewi (2015) dalam jurnal “Pengaruh book-tax differences dan tingkat hutang terhadap presistensi laba” menyatakan bahwa variable independen memiliki pengaruh terhadap presistensi laba. Sesuai dengan Riyana (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa book-tax differences memiliki pengaruh terhadap presistensi laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Martani dan Aulia Eka Persada (2010) dengan judul “Pengaruh Book Tax Gap terhadap Persistensi Laba” menyatakan bahwa perbedaan laba perusahaan dan fiskal tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Selain itu, Brolin dan Rohman (2014) menyatakan hal yang lebih terperinci yaitu bahwa perbedaan permanen dalam perbedaan laba perusahaan buku dan fiskal dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba, tetapi perbedaan temporer memiliki pengaruh terhadap persistensi laba perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian yang ada sebelumnya, terdapat perbedaan hasil antar penelitian. Maka, dapat dikatakan terdapat masalah mengenai hal tersebut, dan dapat diteliti lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Koreksi Fiskal dan Rasio Hutang Terhadap Konsistensi Laba Di Perusahaan Makanan Non Konsolidasi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah beda tetap memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah beda temporer memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah beda tetap, beda temporer, dan tingkat hutang secara simultan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah beda tetap memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba.
2. Untuk menganalisis apakah beda temporer memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba
3. Untuk menganalisis apakah tingkat hutang memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba
4. Untuk menganalisis apakah beda tetap, beda temporer dan tingkat hutang secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat member sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi. Penelitain ini juga diharapkan dapat member gagasan untuk peneliti berikutnya.
2. Bagi pihak eksternal (investor, kreditor, dan lainnya), penelitian ini diharapkan dapat membantu para pihak eksternal untuk dapat melihat gambaran mengenai factor-faktor apa saja yang mempengaruhi persistensi laba sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih mengetahui mengenai pengaruh dari boox-tax difference dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan hasil studi empiris yang relevan dengan penelitian serta berisikan model dan hipotesis konseptual penelitian.

BaB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan sumber data populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan saran yang diberikan penulis berdasarkan penelitian.

REFERENSI

- Belkaoui, A.R. (2012). *Accounting Theory* Edisi Kelima. Salemba Empat: Jakarta.
- Brolin, A.R. & Rohman, A. (2014). Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1 – 13.
- Citra Ayu Kusuma Dewi. (2015). “Pengaruh *Book Tax Differences* Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). PSAK No. 25 (revisi 2009): *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*. Jakarta: IAI
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). PSAK No. 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Didik, Yuniarwati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidanc. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta*.
- Djamaludin, dkk. (2008). Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, Dan Arus Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 11*.
- Dwi Martani dan Aulia Eka Persada. (2010). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Book-tax Gap* dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba.” Universitas Indonesia.
- Fanani, Zaenal (2010). *Faktor-faktor penentu persistensi laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Surabaya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Hanlon, M. (2005). *The Persistence of Earnings, Accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book-tax Differences*. *The Accounting Review* 80 (March): 137-166
- I Made Andi Suwandika. (2013). “Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba.” Universitas Udayana.

- Jonas, G., and J. Blanchet. (2000). *Assessing Quality of Financial Reporting*. *Accounting Horizons* 14 (3): 353-363.
- Kusuma, B., dan R. A.S. 2014. Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Persistensi Laba. *Tax and Accounting Review*, Vol. 4, No.1.
- Nuraini dan Yenni Cahyani. (2021). "Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, dan Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba." Universitas Pamulang.
- Riyana. (2015). "Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Perubahan Laba." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- UU Nomor 28 Tahun 2007. (2007). *Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.
- Sukman. (2017). "Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Dengan *Book-tax Differences* Sebagai Variabel Moderating." Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Siti Resmi. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 6, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 8, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitro, R. (2011). *Dasar-dasar Hukum pajak*. Yogyakarta: Andi.
- Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak*, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- UU Nomor 16 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.
- Wijayanti. 2006. *Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Kas*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiryardari, Santi Aryn dan Yulianti. 2008. "Hubungan Perbedaan Laba Akuntansi & Laba Pajak dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.